BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa paparan berikut ini:

1. Implementasi pembelajaran karakter melalui model bermain peran terhadap apresiasi naskah drama siswa SMP Xaverius 1 Kelas VIII di YPK. Don Bosco Xaverius 1 Kabanjahe merupakan suatu sistem pembelajaran penanaman karakter dimana siswa aktif belajar dan mengapresiasikan perasaan dan pikirannya di dalam naskah drama serta mengekspresikan perasaan dan pikiran yang telah ia naskahkan melalui bermain peran.
2. Di dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa tampak begitu aktif dan kreatif. Mereka berusaha tampil percaya diri (berani) dan disiplin serta dengan penuh tanggung jawab brusaha bekerjasama dengan temannya dalam menampilkan penampilan yang terbaik.
3. Dalam implementasi pembelajaran berkarakter melalui model bermain peran terhadap apresiasi naskah drama siswa kelas VIII SMP Xaverius 1 Kabanjahe, terdapat beberapa hambatan/kendala yang dihadapi guru yaitu:
    a. Guru kewalahan dalam mengontrol dan menilai siswa secara individu akibat jumlah siswa yang heterogen

b. Guru tidak memberikan patokan nilai yang jelas terhadap setiap karakter siswa yang di harapkan muncul didalam rancangan pembelajaran yang telah disusun guru.

c. Guru kurang memahami implementasi pembelajaran berkarakter di dalam peroses belajar mengajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah SMP Xaverius 1 Kabanjahe, khususnya guru bidang studi bahasa indonesia kelas VIII, maka dapat diberikan saran-saran yang perlu di perhatikan untuk implementasi pembelajaran berkarakter di dalam mata pelajaran apresiasi naskah drama siswa SMP Xaverius 1 Kabanjahe melalui model bermain peran.

1. Implementasi pembelajaran karakter melalui model bermain peran terhadap apresiasi naskah drama siswa SMP Xaverius 1 Kelas VIII di YPK. Don Bosco Xaverius 1 Kabanjahe merupakan sistem pembelajaran yang menarik dan aktif dalam menilai,mengamati, dan menumbuhkan nilai-nilai karakter dari siswa khususnya, berani, bertanggung jawab, mampu bekerjasama dan disiplin.Hanya saja kurangnya pemahaman guru tentang ranah pembelajaran pendidikan karakter tetap adalah sebuah masalah yang harus menjadi perhatian guru. Untuk itu peneliti menyarankan kepada guru agar lebih memahami akan keberartian pemahaman RPP berkarakter di dalam proses pembelajaran berkarakter khususnya di dalam pembelajaran apresiasi naskah drama siswa.

2. Di dalam proses pembelajaran ini, Karakter siswa yang muncul tidak hanya meruapakan karakter yang diharapkan muncul seperti: mau menang sendiri, egois, acuh tak acuh dan sebagainya. Karena didalam pembelajaran berkarakter, karakter yang ada pada siswa muncul secara gamblang dan jelas. Sehingga di dalam pembelajaran berkarakter guru dapat dengan mudah menilai dan mengamati karakter siswa serta mengarahkan siswa memahami karakter yang diharapkan muncul di dalam pembelajaran. Oleh karena itu model bermain peran disarankan peneliti untuk tetap diterapkan dalam implementasi pembelajaran berkarakter khususnya dalam pembelajaran apresiasi naskah drama.
3. Perlu diadakannya penyuluhan atau sosialisasi mendalam terhadap guru-guru mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah khususnya yang terintegrasi di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Xaverius 1 Kabanjahe.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY